

Pelatihan Literasi dan Budaya Digital untuk Pendidikan Berkualitas dan Kerukunan Sosial Era Digital di SMAN 3 Sumedang

(Digital Literacy & Culture Training for Quality Education and Social Harmony in the Digital Era at SMAN 3 Sumedang)

Willy Bachtiar^{1*}, Wahyu Budi Priatna¹, Hudi Santoso¹, Abung Supama Wijaya¹, David Rizar Nugroho²

¹ Prodi Komunikasi Digital dan Media, Sekolah Vokasi IPB

² Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Budaya Universitas Pakuan

Penulis Korespondensi: willybachtiar@apps.ipb.ac.id

ABSTRAK

Pelatihan Literasi & Budaya Digital untuk Pendidikan Berkualitas dan Kerukunan Sosial Era Digital di SMAN 3 Sumedang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa dan masyarakat tentang penggunaan teknologi secara bijak dan etis. Kegiatan ini dilaksanakan pada 5 Agustus 2024 di SMAN 3 Sumedang, Kelurahan Kotakaler, Kecamatan Sumedang Utara. Pelatihan mencakup pengenalan teknologi digital, budaya digital, etika media sosial, serta pemanfaatan media sosial untuk pendidikan. Selain siswa, masyarakat sekitar juga dilibatkan untuk mengurangi kesenjangan digital antara generasi muda dan lebih tua. Hasil pelatihan menunjukkan antusiasme peserta yang tinggi dan peningkatan kesadaran tentang pentingnya literasi digital dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang lebih aman, inklusif, dan berbudaya di era digital.

Kata kunci: budaya digital, literasi digital, pendidikan berkualitas

ABSTRACT

The Digital Literacy & Culture Training for Quality Education and Social Harmony in the Digital Era at SMAN 3 Sumedang aims to enhance students' and the community's understanding of how to use technology wisely and ethically. The event took place on August 5, 2024, at SMAN 3 Sumedang, Kotakaler Village, Sumedang Utara District. The training included the introduction of digital technology, digital culture, social media ethics, and the use of social media for education. In addition to students, the surrounding community was also involved to bridge the digital divide between younger and older generations. The results showed high enthusiasm among participants and an increased awareness of the importance of digital literacy in daily life. This activity is expected to create a safer, more inclusive, and culturally enriched environment in the digital era.

Keywords: digital culture, digital literacy, quality education.